

ABSTRAC

M. Badrul Munir, *The Impact of Infrastructure on Income Inequality in Developing Countries*. Advisor: Rifai Afin, S.E., M.Sc., Ph.D.

Income inequality remains a critical global economic challenge, particularly for developing countries actively promoting development. This study aims to analyze the simultaneous and partial effects of multi-dimensional infrastructure comprising road, electricity, financial, education, and health infrastructure on income inequality in developing countries (Low Income, Middle Income, and Upper Middle Income) from 2000 to 2023. The research approach employed a quantitative method using panel data regression analysis based on the Fixed Effect Model (FEM). To address violations of classical assumptions in the form of heteroscedasticity, the model estimation was corrected using robust standard errors to ensure that statistical test results remained consistent and valid. The results demonstrated varying and specific impacts for each variable. Partially, road infrastructure exhibited a dual effect; the total road length indicator had a positive and significant effect on income inequality due to uneven expansion, whereas the paved road ratio (road quality) had a negative and significant effect on mitigating the gap. In health infrastructure, the number of hospital beds proved to have a negative and significant effect on reducing inequality, while the number of doctors and nurses showed a negative and insignificant impact. Electricity infrastructure also indicated a negative and insignificant influence. Meanwhile, indicators of the number of ATMs and bank branches in financial infrastructure had a positive and insignificant effect. Lastly, in education infrastructure, the number of teachers had a negative and significant effect, whereas trained teaching staff had a positive and insignificant effect on income inequality in developing countries.

Keywords: Income Inequality, Physical Infrastructure, Social Infrastructure, Developing Countries.

ABSTRAK

M. Badrul Munir, Pengaruh Infrastruktur Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Negara Berkembang. Di bawah bimbingan Rifai Afri, S.E., M.Sc., Ph.D.

Ketimpangan pendapatan merupakan salah satu tantangan ekonomi global yang krusial, khususnya bagi negara-negara berkembang yang sedang menggalakkan pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh simultan dan parsial dari multi-dimensi infrastruktur yang meliputi infrastruktur jalan, listrik, keuangan, pendidikan, dan kesehatan terhadap ketimpangan pendapatan di negara berkembang (*Low Income*, *Middle Income*, dan *Upper Middle Income*) dalam kurun waktu 2000–2023. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel berbasis *Fixed Effect Model* (FEM). Guna mengatasi pelanggaran asumsi klasik berupa heteroskedastisitas, pengujian model diperbaiki dengan menggunakan estimasi *robust standard error* agar hasil uji statistik tetap konsisten dan valid. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang beragam dan spesifik pada setiap variabel. Secara parsial, infrastruktur jalan memiliki efek ganda; indikator total panjang jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan akibat perluasan yang tidak merata, sedangkan rasio jalan beraspal (kualitas jalan) berpengaruh negatif dan signifikan dalam menekan kesenjangan. Pada infrastruktur kesehatan, jumlah tempat tidur rumah sakit terbukti berpengaruh negatif dan signifikan menurunkan ketimpangan, sedangkan jumlah dokter dan perawat berpengaruh negatif tidak signifikan. Infrastruktur listrik juga menunjukkan pengaruh negatif tidak signifikan. Sementara itu, indikator jumlah ATM dan kantor bank pada infrastruktur keuangan berpengaruh positif tidak signifikan. Terakhir, pada infrastruktur pendidikan, jumlah guru berpengaruh negatif signifikan, sedangkan tenaga pengajar terlatih berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di negara berkembang.

Kata Kunci: Ketimpangan Pendapatan, Infrastruktur Fisik, Infrastruktur Sosial, Negara Berkembang